

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMAN 1
SENGAH TEMILA**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
NATALIA DESI YANTI
NIM:F1092151007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMAN 1
SENGAH TEMILA**

ARTIKEL PENELITIAN

**NATALIA DESI YANTI
NIM F1092151007**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. H. Izhar Salim, M.Si
NIP. 195606051987031002**

Pembimbing II



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

Mengetahui,



Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI SMAN 1 SENGAH TEMILA

Natalia Desi Yanti, Izhar Salim, Maria Ulfah

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: nataliadesiyanti304@gmail.com

Abstract

This research aimed to describe the Application of Scientific Approach by Teacher in Sociology Learning in Class XI of SMAN 1 Sengah Temila. This research aimed to determine the Application of the Scientific Approach and the obstacles in applying the scientific approach. The research method used was qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques used was direct communication techniques through observation, interviews, and documentation, with data collection tools in the form of observation guides and interview guides. The results of his research were (1) Application of the Scientific Approach to Class XI of SMAN 1 Sengah Temila in learning activities including five activities, namely observing, asking questions, gathering information, reasoning and communicating in the learning process it's giving students an understanding in knowing and understanding various materials used in scientific approach. (2) The teacher's obstacle in applying the scientific approach to Class XI of SMAN 1 Sengah Temila namely it was difficult to develop the teaching materials because the lack of existing facilities at schools that made teacher and students unable to access material available on social media as additional teaching material for students.

Keywords: Scientific Approach, Sociology Learning.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendekatan saintifik masih banyak masalah atau kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam penerapan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik erat kaitannya dengan kegiatan-kegiatan ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Menurut Kemendikbud No. 65 Tahun 2013 pendekatan Saintifik atau pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yaitu sebagai asumsi atau aksioma ilmiah yang melandasi proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian pendekatan ini, Kemendikbud (2013) menyajikan pendekatan ilmiah dan

pembelajaran secara visual sebagai berikut: Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Menurut Mulyasa (2014:99) pendekatan saintifik yaitu menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif dalam proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan dan membangun jejaring.

Pendekatan saintifik di bahwa SMAN 1 Sengah Temila secara umum sudah diterapkan sejak tahun 2016 dalam proses pembelajaran, namun dalam penerapannya masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka secara umum masalah penelitian ini adalah“ Bagaimana Penerapan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 1 Sengah Temila”.

Agar masalah dalam penelitian ini menjadi terarah dan untuk menghindari perselisihan paham dalam menganalisisnya, maka masalah penelitian tersebut dapat ditentukan submasalah sebagai berikut: 1). Bagaimana penerapan pendekatan saintifik kelas XISMAN 1 Sengah Temila, 2).Kendala dalam penerapan pendekatan saintifik kelas XI SMAN 1 Sengah Temila.

Adapun tujuan dari masalah ini adalah untuk mengetahui: 1). Penerapan pendekatan saintifik kelas XI SMAN 1 Sengah Temila, 2). Kendala dalam penerapan pendekatan saintifik kelas XI SMAN 1 Sengah Temila.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul, latar belakang dan rumusan masalah yang diteliti peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:10) Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah peneliti ingin menggambarkan, mengungkapkannya, dan menyajikan secara objektif dan faktual mengenai Penerapan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 1 Sengah Temila.

Menurut Sugiyono (2017:305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data.

Menurut Sugiyono (2017:225) menyatakan bahwa, “sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dengan informan. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah: Guru sosiologi kelas XI SMAN 1 Sengah Temila dan Peserta didik kelas XI SMAN 1 Sengah Temila. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara, serta buku catatan dan arsip-arsip.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:135) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

Menurut Sugiyono (2017:249), “Penyajian data merupakan proses menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif. Penyajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.

Kesimpulan dan Verifikasi dalam penelitian kualitatif Menurut Wiratna Sujarweni (2014 : 35) penyimpulan dan verifikasi merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data.

Menurut Moelong (2014:327), “perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan tempat peneliti sampai pengumpulan data tercapai. Adapun tujuan dari perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi.

Menurut Moleong (2017:330), “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.

Menurut Menurut Denzim (dalam Agustinova, 2015:45) menyatakan, “Triangulasi adalah langkah pemaduan berbagai sumber data, penelitian, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu gejala sosial tertentu”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengamati “ Penerapan Pendekatan Saintifik Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMAN 1 Sengah Temila”. Observasi yang dilakukan selama 2 kali pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 dan hari kamis, tanggal 04 Juli 2019. Adapun yang menjadi submasalah dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik di kelas XI SMAN 1 Sengah Temila dan kendala dalam penerapan pendekatan saintifik kelas XI SMAN 1 Sengah Temila.

Penerapan Pendekatan Saintifik Kelas XI SMAN 1 Sengah Temila.

Observasi Pertama

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul

08:05 WIB dikelas XI IIS 1, peneliti melihat bapak Marsellinus mempersiapkan pelaksanaan pembelajarannya terlebih dahulu disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan, karena merupakan keharusan yang harus dilalui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam pendidikan

Pelaksanaan Pembelajaran Mengamati

Berdasarkan hasil observasi pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul 08:05 WIB dikelas XI IIS 1, peneliti melihat guru sosiologi memulai pelajaran dengan mengabsen peserta didik, mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan mulailah masuk pada pembelajaran yang akan dibahas. Langkah pertama yaitu peserta didik mengamati gambar menggunakan media pembelajaran klipng dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial.

Menanya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul 08:05 WIB pada kegiatan ini guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan guru mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran yang saling mengajukan pertanyaan baik yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul 08:05 WIB pada kegiatan ini mengumpulkan informasi bisa dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara contohnya mengolah informasi dari buku paket yang guru berikan, atau mereka juga berusaha mencari sumber informasi dari

perpustakaan yang ada disekolah bahkan dan informasi dari internet.

Menalar

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin, tanggal 01 juli 2019 pukul 08:05 WIB pada kegiatan menalar dikelas XI IIS 1 peserta didik bersama dengan kelompoknya melakukan diskusi dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial. Diskusi kelompok sangat penting untuk melatih peserta didik dalam proses pembelajaran dan meringankan tugas peserta didik. Dalam berdiskusi bertujuan sebagai sarana belajar dan memperoleh informasi dari sudut pandang yang berbeda.

Mengkomunikasikan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari senin, tanggal 01 juli 2019 pukul 08:05 WIB dalam kegiatan ini peserta didik bersama kelompoknya membacakan hasil diskusinya di depan kelompok yang lain dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial. Hasil diskusi ini dapat menginformasikan kepada kelompok diskusi yang lain sehingga dapat menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya dalam pembelajaran.

Observasi Kedua Mengamati

Observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, tanggal 04 juli 2019 pukul 12:15 WIB terlihat dalam kegiatan ini peserta didik sedikit yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dikarenakan jam pelajaran sudah terlalu siang sehingga pembelajaran tidak efektif saat guru menyampaikan materi pelajaran terlihat saat pembelajaran berlangsung peserta didik banyak yang izin ke wc dengan alasan mereka mengantuk dan susah menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menanya

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari kamis, tanggal 04 juli

2019 pukul, 12:15 WIB dalam kegiatan ini ketika guru selesai menjelaskan materi tentang jenis-jenis kelompok sosial guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan untuk mengidentifikasi apakah materi yang sudah disampaikan dapat diserap atau dipahami oleh peserta didik dan dalam kegiatan ini juga guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah mereka bahas.

Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari kamis, tanggal 04 juli 2019 pukul 12:15 WIB dalam kegiatan ini guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok berdiskusi dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial agar peserta didik mampu untuk berpikir secara lebih logis dan sistematis terhadap materi yang sudah disampaikan.

Hasil Penerapan Pendekatan Saintifik

Hasil penerapan pendekatan saintifik di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sengah Temila yaitu sudah cukup baik dalam penerapannya dan sudah terlaksana. Kegiatan pertama yaitu kegiatan mengamati dimana dalam kegiatan ini guru memfasilitasi peserta didiknya dalam proses pengamatan, guru membuat media pembelajaran klipng dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial. Kegiatan menanya sudah diterapkan oleh guru dimana guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan mereka baca dan peserta didik pun terlihat sudah ada yang mengajukan pertanyaan kepada saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya kegiatan mengolah informasi dalam kegiatan ini guru menuliskan sumber informasi dipapan tulis dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial gunanya untuk memudahkan peserta didik dalam mengolah informasi yang benar dan proses pembelajarannya dan peserta didik membentuk diskusi

kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya kegiatan menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi dan kegiatan terakhir yaitu mengkomunikasikan, dalam kegiatan ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari.

Kendala Dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Kelas XI SMAN 1 Sengah Temila.

Observasi Pertama

Mengamati

Observasi yang peneliti lakukan pada hari senin, tanggal 01 juli 2019 pukul 08:05 WIB keterbatasan alat teknologi seperti proyektor dan laptop sedangkan dalam proses pembelajarannya peserta didik disarankan untuk mengamati gambar pada slide powerpoint untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajarannya, tetapi karena fasilitas tidak memadai untuk mengamati gambar pada slide powerpoint.

Menanya

Observasi yang peneliti dilakukan pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul 08:05 WIB pada kegiatan ini terlihat tidak banyak peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru dan yang terlihat aktif hanya beberapa peserta didik saja.

Mengumpulkan Informasi

Observasi yang dilakukan pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019, pukul 08:05 WIB terdapat kendala yang guru alami dalam kegiatan mengumpulkan informasi yaitu kurang fasilitas internet yang tidak dimiliki oleh sekolah, sehingga sulit untuk mengembangkan pembelajaran diluar buku pegangan guru contohnya tidak bisa mengakses pembelajaran dari internet sedangkan diinternet sumber bahan ajar lebih banyak.

Menalar

Observasi yang peneliti lakukan pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul 08:05 WIB dalam kegiatan ini tidak terdapat kendala dalam penerapannya dalam kegiatan ini peneliti melihat guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk mengerjakan tugas.

Mengkomunikasikan

Observasi yang dilakukan pada hari senin, tanggal 01 Juli 2019 pukul 08:05 WIB dalam kegiatan mengkomunikasikan tidak terdapat kendala dalam proses penerapannya.

Observasi Kedua

Mengamati

Observasi dilakukan pada hari senin, tanggal 29 agustus 2019 pukul 12:15 WIB terlihat kendala sama pada observasi pertama dimana peserta didik sulit untuk fokus pada kegiatan mengamati dan banyak peserta didik yang lebih memilih bersantai-santai pada kegiatan ini dibandingkan harus serius untuk belajar.

Menanya

Observasi dilakukan pada hari kamis, tanggal 04 Juli 2019 pukul 12:15 WIB dalam kegiatan ini peneliti melihat bapak Marselinus dalam proses penerapannya terlihat memang tidak banyak peserta didik yang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan anak yang terlihat aktif pun peserta didik yang sama dengan observasi pertama yang peneliti lihat.

Mengumpulkan Informasi

Dilakukan pada hari kamis, tanggal 04 Juli 2019 pukul 12:15 WIB kendala guru dalam kegiatan menalar yaitu, kurangnya fasilitas internet yang tidak dimiliki oleh sekolah, sehingga membuat guru sulit untuk mengembangkan lebih banyak lagi pembelajaran yang ada dikelas.

Pembahasan
Penerapan Pendekatan Saintifik Kelas
XI SMAN 1 Sengah Temila
Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran biasanya disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana telah disampaikan dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014, RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran dan buku panduan guru. RPP mencakup: identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran dan kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, penilaian dan media atau alat bahan dan sumber belajar. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan RPP adalah sebuah acuan yang disiapkan pendidik berupa rancangan pembelajaran yang berisi tentang apa yang akan dilakukan pendidik untuk mencapai kompetensi dasar tertentu.

Pelaksanaan Pembelajaran

Mengamati

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sosiologi kelas XI SMAN 1 Sengah Temila sudah dilaksanakan oleh guru dalam kegiatannya guru menggunakan media kliping atau gambar yang dibagikan kepada peserta didik. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:60) metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, diantaranya: menyajikan media atau objek secara nyata, menantang/menarik rasa ingin tahu siswa, serta pelaksanaannya yang mudah. Metode ini sangat tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang bermakna.

Menanya

Kegiatan menanya dalam pembelajaran sosiologi kelas SMAN 1 Sengah Temila sudah dilaksanakan dalam

kegiatannya dimana guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan mereka baca, berarti dalam kegiatan belajarnya saling mengajukan pertanyaan baik yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto (2014:59) dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik

Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi dimana peserta didik mencari informasi tidak hanya dari buku paket yang ada, tetapi boleh juga mencari informasi dari berbagai sumber yang ada dalam kemampuan mengumpulkan informasi seseorang guru mengharapkan peserta didik untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, dan mau menghargai pendapat teman sebayanya sehingga proses pembelajaran pada kegiatan ini berjalan dengan lancar. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:69) mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan menanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Menalar

Dalam kegiatan ini guru membentuk kelompok berdiskusi agar peserta didik mampu untuk berpikir secara lebih logis dan sistematis terhadap materi yang sudah disampaikan. Kegiatan menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2014:71). penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Mengkomunikasikan

Dalam kegiatan ini menuliskan atau menceritakan hasil diskusi dan dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, dan harus mampu dalam berpikir sistematis mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:80) pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

Hasil Penerapan Pendekatan Saintifik

Hasil penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru sosiologi kelas XI SMAN 1 Sengah Temila yaitu sebagai berikut: Kegiatan pertama yaitu kegiatan mengamati dimana dalam kegiatan ini guru dalam penerapannya sudah memfasilitasi peserta didik dalam proses pengamatan, guru membuat media pembelajaran klipring dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial. Selanjutnya kegiatan menanya, dalam kegiatan ini guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan mereka baca dan peserta didik pun terlihat sudah ada yang

mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya kegiatan mengolah informasi dalam kegiatan ini guru menuliskan sumber informasi dipapan tulis dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial gunanya untuk memudahkan peserta didik dalam mengolah informasi yang benar dan proses pembelajarannya dalam kegiatan ini peserta didik membentuk diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya kegiatan menalar adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi dan dalam kegiatan pembelajarannya proses berpikir yang logis dan sistematis, dan kegiatan terakhir yaitu mengkomunikasikan, dalam kegiatan ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sosiologi yaitu beliau mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik pada mata pelajaran sosiologi sudah terapkan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan lima langkah pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Sedangkan hasil wawancara dengan tiga orang peserta didik yaitu mereka mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah diterapkan pada proses pembelajaran berlangsung.

Kendala Dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Kelas SMAN 1 Sengah Temila.

Mengamati

Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran di kelas XI SMAN 1 Sengah Temila yaitu banyak kendala yang dialami baik dari guru maupun siswanya sehingga proses belajar mengajar kurang aktif dikarenakan banyak peserta didik

yang memilih besantai-santai ketika disuruh mengamati gambar.

Menurut, Daryanto (2014:59) Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik dan tertantang dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka kegiatan pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Menanya

Terlihat dalam kegiatan ini memang tidak banyak peserta didik yang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan terlihat dalam kegiatan ini guru kebanyakan bertanya kepada peserta didik untuk membuat kelas tampak aktif dalam proses pembelajarannya meskipun demikian proses pembelajaran ini tetap berjalan efektif.

Sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:59) Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Mengumpulkan Informasi

Hasil penelitian tentang kegiatan mengumpulkan informasi dalam proses pembelajaran di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sengah Temila yaitu terdapat kendala yang guru alami yaitu kurangnya fasilitas internet yang tidak dimiliki oleh sekolah, sehingga membuat guru sulit untuk mengembangkan kegiatan ini.

Sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:69) kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan menanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Menalar

Hasil penelitian tentang kegiatan menalar dalam proses pembelajaran di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sengah Temila yaitu dalam kegiatan ini dapat membuka proses berpikir peserta didik yang logis dan sistematis untuk mengembangkan sikap jujur saat pembelajaran berlangsung dan teliti pada saat mengerjakan tugas dan dalam kegiatan ini tidak terdapat kendala dalam penerapannya.

Menurut Daryanto (2014-70) menalar adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang adapat di observasi/diamati untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Mengkomunikasikan

Dalam kegiatan ini guru membimbing peserta didik saat mereka melakukan presentasi agar presentasi berjalan dengan efektif dan selesai peserta didik melakukan presentasi guru sedikit menjelaskan materi yang diskusikan oleh peserta didiknya tadi dan kegiatan mengkomunikasikan tidak terdapat kendala dalam proses penerapannya sehingga dalam kegiatan ini proses pembelajaran berjalan efektif.

Sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:80) Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah menampilkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan sikap

jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sosiologi yaitu beliau mengungkapkan bahwa dalam pendekatan saintifik masih ada kendala yang beliau rasakan yaitu kurangnya fasilitas sekolah.

Sedangkan hasil wawancara dengan tiga orang peserta didik yaitu mereka mengungkapkan bahwa dalam penerapan pendekatan saintifik masih terdapat kendala yang guru alami misalkan pada kegiatan mengamati fasilitas teknologi terbatas contohnya infokus tidak disediakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sosiologi dikelas XISMAN 1 Sengah Temilayaitu sudah diterapkan oleh gurudalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, me

ngumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Guru dalam kegiatan mengamati melalui media pembelajaran klipng.Kegiatan menanya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang merangsang peserta didik untuk bertanya. Kegiatan mengumpulkan informasi dalam kegiatan ini guru menuliskan sumber informasi dipapan tulis dengan tema pembelajaran jenis-jenis kelompok sosial gunanya untuk memudahkan peserta didik dalam mengolah informasi yang benar. Kegiatan menalar memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi dan dalam kegiatan pembelajarannya proses berpikir yang logis dan sistematis, dan kegiatan terakhir yaitu mengkomunikasikan dalam kegiatan ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang

telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1). Bagi Guru, agar lebih memaksimalkan langkah-langkah pendekatan saintifik supaya pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dan dapat melatih siswa untuk menjadi peserta didik yang mandiri, lebih terampil, cerdas dalam proses pembelajarannya. 2). Bagi Pihak Sekolah Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelajaran, seperti halnya menambahkan alat teknologi seperti proyektor, laptop jaringan Wifi serta buku-buku pelajaran terkait materi pembelajaran. 3). Bagi Peserta Didik Peserta didik diharapkan agar tetap aktif dan meningkatkan kemandirian dalam belajar.Baik dalam pembelajaran Sosiologi maupun pembelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustinova.(2015). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta:Calpulis
- Daryanto.(2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Kemendikbud No.65 Tahun 2013.Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2014). Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian :Lengkap,praktis dan mudah dipahami. Yogyakarta: Pustakabarupres

